

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan "WASPADA" Medan

ALAMAT : RED. & TATAUSAHA P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum : MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembat Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Kalangan AS di Djakarta

GETAH BANJAK KURANG! New York, 2—10

Presiden dari Goodrich Company menerangkan bahwa persediaan getah Amerika Serikat tahun ini akan berkurang dengan kira-kira 100.000 ton. Pemakaian getah lebih banyak dari pada pengiriman getah biasa dari luar serta penghasilan getah sintetis, demikian pendapat banjak peninjauan dua tahun yang mengetahui.

BANGSA ARAB BERSIMPATI PADA RUSIA

Lebanon, 1—10

Para diplomat negeri barat di Syria, Lebanon dan Irak kabarnya merasa khawatir karena bangsa Arab yang tadinya menaruh simpati terhadap negeri barat, kini berbalik bersimpati terhadap Soviet Rusia.

Perubahan itu terutama tampak sekali diantara kaum nasionalis ekstrem yang menentang pemerintahan yang sekarang ini dan pula anggota-anggota berbagai kumpulan agama. Berhubung peristiwa tersebut maka perdana menteri Irak, Mazahim Pachachi pergi ke Cairo untuk berkonferensi dengan perdana menteri Mesir, Nokrasy Pasha dan sekretaris jenderal Abdul Rahman Pasha. Pemimpin Arab itu kabarnya berusaha bagaimana menghadapi kepentingan dunia sekarang ini dengan melakukan politik bersama dan menentukan sikap apa yang diambil terhadap perpejajahan antara timur dan barat yang kini makin meluas. — (U.P.)

senang Djatuhnja Madiun satu „Good-News“

Satu kekalahan komunis di Asia Timur

JOGJA, 2 Oktober.

U.P. Djakarta kabarkan, kalangan diplomatik asing di Djakarta menjambud jatuhnya kembali kota Madiun ditangan Republik sebagai „pukulan hebat terhadap tjtta2 komunis di Asia Timur“. Dikatakan dalam berita itu bahwa terutama kalangan resmi Amerika tampaknya sangat senang dengan peristiwa ini. Kalangan Amerika itu menerima kabar jatuhnya gerakan komunis (Musu) ini sebagai „good news“.

Seorang pembesar Amerika menjatakan, bahwa dengan jatuhnya Madiun kembali ditangan pemerintah Republik itu merupakan kekalahan besar dengan sendjatanya dialami oleh kaum komunis di Asia sedjak akhir perang. Ia katakan bahwa ini menempatkan pemerintah Hatta dalam kedudukan yang kuat dan akan mendesak dilandju-kannya lagi perundingan Indonesia—Belanda dengan penjelenggaraan KTN.

Dalam tiga bulan yang terakhir ini jaitu semendjak usul kompromis Amerika—Australia ditolak oleh Belanda bulan Djuni jl. tidak ada perundingan. Djatuhnja Madiun itu memperkuat posisi Hatta, pertama, karena membuktikan bahwa pemerintah Republik adalah non-komunis dan kedua, dalam arti militer tjukup kuat untuk menindas kerusuhan seperti itu. Demikian U.P.

— (Antara).

KOMINIKI DJURUBITJARA KEMENTERIAN PER TAHANAN

Jogja, 2—10

Tadi malam djurubitjara ke menterian pertahanan mengemukakan antara lain, bahwa komandan pasukan yang pertama2 memasuki kota Madiun tanggal 30 Sept. jg lalu ialah pasukan major Sambas. Setelah pertempuran berlangsung satu setengah jam lamanya, maka Madiun dimasuki oleh pasukan2 dibawah major Sambas, yang terdiri dari bataljon Kiansantjan, brigade Siliwangi dua, bataljon Sukowati dan kadet2 dari akademi militer.

Musu dan pemimpin2 kaum pemberontak yang lain ternjata tidak berada dikota Madiun lagi. Kantor telpon ternjata telah dirusakkan oleh kaum pemberontak dengan mempergunakan rekombom. Telah dibentuk kembali pemerintah Republik. Diseluruh kota dikibarkan sang merah putih. — (Antara)

PEMERINTAH DJEPANG „BAPAK BADAU“

Tokio, 2-10.

Tiga partai politik telah menuhuh pemerintah Djepang turut dalam perniagaan gelap, dimana dipermainkan uang sejumlah 2700 juta yen. Sementara itu telah ditangkap direktur urusan ekonomi, Kuruu. Pegawai tinggi ini dituduh telah membenarkan uang itu diserahkan kepada sebuah maskapai yang mengurus pembekinan pupuk yang setelah menerima uang itu dari kantor pembangunan mempergunakannya untuk membeli barang2 yang ada dijual dipasar gelap. Tidak sadja kaum liberal djuga kaum komunis kini menentang pemerintah, yang akan mengambil lain2 putusan lagi. — (Aneta).

Kabar baik?

Supomo dan Darmasetiawan di Jogja

Djuga turut Lindsey

Jogja, 2—10

Dr. Darmasetiawan dan Prof. Supomo — yang tersebut terakhir satu2nja anggota delegasi Republik Indonesia yang masih ada di Djakarta —, pada tanggal 2 bulan ini tiba di Jogja dengan pesawat terbang Beechcraft dari Djakarta. Dengan pesawat terbang itu djuga telah datang Lindsey, pres. staf KTN. Dari lapangan terbang Dr. Darmasetiawan yang untuk sementara mewakili Republik di Djakarta menemui wakil Presiden Hatta untuk memberi laporannja. — (Antara)

Semua rakjat harus anti PKI-Muso

Pemberantasan pernyataan setuju dengan perbuatan kaum pemberontak

Jogja, 2-10.

Dalam peraturan pemerintah no. 39-1948 ditrangkan bahwa presiden Republik Indonesia menimbang, bahwa untuk memudahkan usaha pemerintah menjelamatkan negara perlu diadakan peraturan2 menghukum pernyataan setuju dengan perbuatan kaum pemberontak dan berhubung dengan itu Presiden memutuskan:

menetapkan peraturan pemerintah tentang pemberantasan pernyataan setuju dengan perbuatan kaum pemberontak.

Dalam peraturan itu diterangkan, bahwa barang siapa dalam keadaan bahaya dengan perkataan, tulisan atau perbuatan menjatakan setuju dengan perbuatan kaum pemberontak yang dengan kekerasan telah berusaha merebut kekuasaan pemerintah, dihukum penjara paling lama sepuluh tahun. Perbuatan itu dianggap sebagai kejahatan. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1-10-1948. — (Antara).

Penggerebekan

Di Semarang

Semarang, 2-10.

Patroli polisi telah menggerebek pada malam Rabu sebuah rumah di kampung Pulosari di distrik Wonosari, yang dipergunakan oleh satu gerombolan sebagai markas besarnya. Patroli ini ditembaki sehingga seorang anggota polisi mendapat luka. Dalam pembekanan tersebut jang ditunjukkan disana 4 orang anggota gerombolan itu tewas, antara lain Sastro yang terkenal sebagai wakil pemimpin dari gerombolan Wardjan. Tiga kali pemimpin bakant2 ditangsungkan dimana pihak militer djuga memberikan bantuan akan tetapi gerombolan itu akhirnya menarikan diri. Polisi jang mendapat luka itu dibawa kerumah sakit dan ia diberi hadiah seribu rupiah, djumlah mana didjandjikan buat menaagkap pemimpin dari gerombolan tsbt.

Di Palembang

Palembang, 2-10.

Beberapa hari jang lalu telah dilakukan penggerebekan kesesebuah rumah jang dikatakan kosong, akan tetapi dimana sebenarnya bersembunyi gerombolan dari hadji Komar. Setelah terjadi di pertempuran sebentar maka gerombolan itu melarikan diri, akan tetapi pemimpin gerombolan tersebut dapat ditangkap. Di rumah itu didapati 4 granat tangan. Pemimpin gerombolan itu mengakui kesalahan2nja. Kemudian seorang anggota gerombolan ini tertangkap djuga dan orang berharap dalam waktu jang singkat djuga seluruh gerombolan. — (Aneta).

UNTUK 300 RUPIAH

Tegal, 2-10.

Pada malam Rabu di distrik Talang (distrik Adiwirna) dua orang kepala kampung telah terbunuh dalam serangan jang dilakukan suatu gerombolan terdiri dari 25 orang, jang menjerang tiga buah kampung dan menggondol uang 300 rupiah.

CONGO BELGI AKAN DI TJAPLOK A.S.!

Washington, 2—10

Radio Moscow menuduh „kalangan2 expansionist“ Amerika Serikat mempunyai rancangan untuk menguasai Congo Belgia karena disana banjak terdapat uranium. Siaran ini menurut pemberitaan Amerika Serikat disiarkan dalam bahasa Rus jang ditudjukan ke Timur Djauh Soviet.

Siaran itu mengatakan bahwa Amerika Serikat telah menanda tngani sebuah perdjandjian dimasa perang dengan Belgia dimana Belgia membenarkan Amerika Serikat mengawasi sumber uranium di Congo Belgia. Bom2 Atom dibikin dari uranium. Dan sebagian besar dari uranium jg dipakainja datang dari Congo Belgia. Pemberitaan Amerika tidak hendak memberikan ulasan terhadap siaran ini. — (U.P.)

Djakarta, 1-10.

Panitia penjelenggara bantuan kepada korban kaum Muslimin di Palestina di Djakarta jaitu „Gerakan penolong Muslimin Palestina“ telah mengumpulkan uang sejumlah 18.000 pondsterling. Djumlah ini telah tersedia untuk dikirim kepada Hillal Ahmar, Pa-lang Merah Mesir dengan perantara Intercess di Geneva.

Blok Timur - Tengah dibentuk

PARIS, 4 Oktober.

Blok baru, terdiri dari 12 negeri Timur Tengah jang mungkin dengan setjara radikal akan merubah sikapnja dalam pemungutan suara (berpihak negeri2 Barat? red.) dikabarkan kini sedang dibentuk.

INGGERIS TIDAK MAU SPANJOL DAPAT BANTUAN MARSHALL

London, 2-10.

Djurubitjara kementerian luar negeri Inggris sekali lagi tegas kan Inggris tetap tentang turut serta Spanjol dalam rentjana Marshall selama Franco masih pegang pimpinan pemerintahan dan ia tak mau komentar kunjungan senator Gurney ke Madrid. — (Reuter).

kuang2 politik luar negeri jang agresip jang kini sedang dilancarkan oleh kalangan2 politik atau partai Republik?

„Penjelidikan bom atom samapai pada tanggal 29 Djuni 1946 djadi setelah satu tahun, dikabarkan ada menjebakkan 80.000 orang tewas ataupun hilang karena olah pemboman Hiroshima dan hampir setengah dari pada njang tidak dapat diobati lagi.

Dewey mengatakan pekerdjaaan memeriksa tenaga atom di Phoenix tentu akan menimbulkan lebih banjak „kerahmatan“ akan tetapi kerahmatan ini tidak akan diperoleh sebelum perdamaian di tjapai.

Vishinsky mengatakan lagi „oleh karena kenyataan jang tidak menjengangkan ini maka pikiran kami tentang tenaga atom dan pekerdjaaan ini2 kami dilapangan itu dilandjuatkan dengan seluas2nja untuk keperluan militer. Selama masih ada bahaya perang mengantjau kami maka hal itu perlu diteruskan. Djika lain djalan kami pilih maka ini berarti kerusakan kami dan kemusnahan peri kemanusiaan. Ini akan menambah perasaan hendak perang tapi tidak menguranginja.“ (Lihat halaman 4)

Dua orang Inggris bergabung dgn pemberontak Birma

Rangoon, 2—10

Dua orang bekas opsir tentera Inggris dikabarkan telah mengabungkan diri dengan pemberontak dinagara Keren di Birma demikian komunikasi pemerintah dalam mana selandjutnja dikatakan

bahwa suatu pemeriksaan tentang kebenaran berita itu sedang di djalankan. Didaerah dekat Rangoon pasukan2 pemerintah rebut kembali beberapa desa2 terutama jang letaknja dekat depot minyak disebatang sungai dekat Rangoon. Pemberontak jang undurkan diri merampok tempat penimbun beras. Di delta Irrawady pemerintah dengan bantuan kapal2 patroli serang pertahanan pemberontak. Pun didaerah Tavoy di Birma Selatan terdjadi pertempuran dan dua orang pemimpin pemberontak ditawan dalam pertempuran di Toungoo diantara Rangoon dan Mandalay.



DEWEY

Vishinsky versus Truman, Dewey & Co

Tidak A.S. sadja punja atom?

Politik AS berbau mati perang

— KATA VISHINSKY

Paris, 2-10.

Vishinsky menuduh Truman dan Dewey dihadapan sidang umum UNO hari Djumat telah melakukan politik luar negeri jg berbau mati perang dengan keper tjajaan jang sebenarnya salah, bahwa Amerikalah jang memegang monopoli bom atom.

Vishinsky mengatakan bahwa Rus tidak akan mau biarkan rancangan jang memungkirkan kepada Amerika untuk mengawasi kekuatan atom dan meminta supaya segala sendjata atom dihancurkan.

Vishinsky menjatakan bahwa Amerika Serikat bukanlah satu2nja negeri jang mempunyai monopoli tentang pembekinan bom atom. Akan tetapi dia tidak mengatakan bahwa Rus telah mempunyai bom atom atau bisa membin-

kinnja. Dia menuduh presiden Truman dan Dewey terus menerus menjalakan politik atom jang berbau mati perang. Dia mengulangi keterangan jang menurut katanja telah di berikan oleh kedua tjalon presiden Amerika itu.

Katanja Truman telah memberitahu tentang pertjobaan atom Amerika jang paling penghabisan di Eniwetok bahasa 3 buah bom del atom telah diperoleh dan ini dinamakannya „kemadjuan“.

„Kemadjuan“ dalam lapangan atom diterangkan sebagai berikut. Di Hiroshima bom atom telah membunuh lk. 150.000 orang. Dan baru2 ini presiden Truman Presiden Amerika Serikat menjebut tentang satu kemadjuan karena mungkin kini bom atom itu akan membunuh satu djuta manusia. Itulah jang dinamakannya kemadjuan. Itulah jang dinamakan



TRUMAN

Amerika kemadjuan. Itulah kemadjuan jang ditjatat oleh pemuka2 politik di Amerika Serikat dan itu pula jang disebut mereka kemadjuan dan itu pula jang ditonjolkan presiden Amerika Serikat sebagai satu kemadjuan. Apakah ini tidak memperlihatkan keburukan dari politik Amerika berkenaan masalah tenaga atom?

Selanjutnja ia menjertjaja Dewey jang katanja ada menjebatkan dalam pedatojnja di Phoenix tentang usaha dilapangan tenaga atom untuk tudjuan perang. Itulah jang dikatakan Dewey, dan saja bertanja tidakkah ini penga-

DJATUHNJA MADIUN

Beberapa hari yang lalu ada tersiar berita bahwa Madiun akan dapat direbut dalam tempo tujuh hari.

Berita ini sedikit menjadi tan da tanja, sebab kesatu kabar lain mengatakan tentera pemerintah sudah siap akan menyerbu dari tiga jurusan, kedua tentera pemerintah bisa digerakkan kesana tidak kurang dari 10.000 sedang kan tentera pemberontak semuanya sudah termasuk dalamnya pe radjurit2 yang dipaksa hanya ber djumlah paling tinggi 4.000, dan ketiga sebahagian besar rakjat djelat dan penduduk kota dan desa disekitar Madiun masih te tap setia dan taat kepada Sukar no—Hatta.

Mengingat perbandingan yang besar ini, dimana sudah njata bah wa pihak pemerintah tjukup kuat tenaganya, dan tetap djauh lebih besar pentjntannya, maka terbit pertanyaan kenapa penyerbuan ba ru dapat disudahi dalam tempo yang sampai begitu lama dan ke napa pekerjaan maha penting ini tidak disiapakan lekas2.

Ada beberapa hal ihwal yang harus jadi perhatian dalam mem perkatakan pemberontakan Muso cs. ini. Pertama, perang saudara adalah suatu malapetaka, suatu tragedi yg melumpuhkan suatu ne gara. Bahkan bagi negara Repu bliK Indonesia dimana ia sendiri masih menderita pertjabaan2 pa lng hebat, perang saudara adalah satu peristiwa yang bisa merubuh kannya dengan segera kedjurgan dalam. Kedua, kekatjauan yang dilakukan oleh Muso dan pengikutnja adalah kekatjauan yang sangat diperhatikan dikala ngan internasional, satu2nja la pangan dimana kelebihan Regu bliK sudah njata. Sebab walau ba gaimana djuga, Muso tidak dapat membersihkan dirinja dari kebena ran bahwa ialah kaki tangan Stalin atau kaki tangan penga tju2 perdamiana internasional. Ketiga, kechaawatiran bangsa Asing, terhntung Inggris, Tiong hoa apalagi Belanda terhadap ke selamatan harta benda mereka di daerah Republik karena pemberon takan itu kian memuntjak, dan ini bisa mengakibatkan rusaknya kepertjagaan mereka sama sekali djika pemerintah Republik tidak dapat memburu kaum2 pemberon tak agar djangan sempat mereka itu melakukan bumi hangus. Keempat, kaum reaksioner dan kaum penengguk diair keruh bisa mendapat djalan untuk mempe ngaruhi pikiran ramai yang se hat. Dalam waktu belakangan ini beberapa pers asing di Dja karta, baik Belanda maupun Ti onghoa, sedang asjik menjindir dan menjinggung2 Republik, ja itu antara lain dengan mengata kan bahwa pemberontakan Mu so, adalah suatu permainan komi di sadja antara ia dengan Sukar no—Hatta. Walaupun orang se mua tahu anggapan pers sebagai ini telah dituip2 dengan suatu maksud tersembunji (bijbedoe ling) dan 100% tendentius, na mun Republik pada pihaknja ha rus menjdaga sendiri sebak2nja, — bukan sadja dengan perka ta an2, tapi terutama dengan perbu atan2 yang tegas-tepat — bahwa Muso cs. sesungguhnya tidak la in dari musuh Republik dan rak jatnja.

Mengingat hal ihwal ini, maka tidak usah heran kalau kita sedi kit ketjewa takala mendengar berita yang mengatakan bahwa Madiun dalam tempo tujuh ha ri baru dapat direbut kembali. Ada orang agaknya mengata kan tempo tujuh hari harus di anggap tjepat dan lajak untuk menghadapi Madiun, kota yang mendjadi markas besar pembe rontak. Bagi kita, yang dianggap tjepat dan lajak itu harus didja dikani lebih tjepat dan lebih lajak lagi. Sebab harus dimengerti ti ap2 menit dalam keadaan seba gai itu amat penting sekali arti njanya. Pemerintah Republik harus dapat merebut Madiun dalam tempo yang djauh lebih tjepat da ri 7 hari, bahkan kalau boleh ha rus lebih tjepat lagi dari pada yang disangkakan orang lain.

Dr. Utoyo pulang ke S'pura

Dari Jogja ke Bangkok

Bangkok, 1-10. Pada hari Kamis siang telah mendarat dilapangan terbang Bangkok sebuah pesawat dari Pacific Overseas Airways yang da tang dari Jogja dengan membawa 13 orang penumpang antaranja Dr. Utoyo, wakil Republik di Si ngapura, yang beberapa hari yang lalu berada di Jogja.

Pesawat ini mendarat ditengah djalan di Sinora, Siam Selatan dan meninggalkan Jogja dua hari yang lalu.

20 PETI OBAT2AN BUAT REPUBLIK

Djakarta, 30—9 (chas Wsp.) Dengan mesin terbang yang be rangka: tanggal 28 September '48 ke Djokjakarta telah dapat dikir imkan 20 peti obaat2an, yang oleh karena beberapa hal dan se telah sekian lamanja, harus me nunggu kesempatan untuk diang kut.

PKI, PARTAI SOSIALIS DAN PESINDO Setia pada Republik.

B. Tinggi, 1-10. Pemerintah di B. Tinggi pada tanggal 27-9 yang lalu menerima seputjuk surat dari PKI, Partai Sosialis dan Permt. Sosialis In donesia yang nerjatakan kesetia an mereka kepada Republik Indo nesia yang dipimpin oleh Sukar no—Hatta.

Sjukur ketjepatan yang kita harapkan itu sudah terjdadi. Madiun sudah dapat direbut lebih tjepat dari semestinja, se hingga dengan hasil yang besar ini pertama2 dapatlah dipatah kan dengan sekali pukul segala edjek2an orang, — baik oleh me reka yang bermaksud tidak dju djur, maupun oleh mereka yang sudah amberuk djiwanja — yang mengatakan bahwa Republik ti dak sanggup memadamkan keru suhan dinegara yang diperintahi njanya.

Menurut pedato Presiden ma lam tadi djatuhnja Madiun be lum berarti bahwa pekerjaan pe rintak sudah selesai. Mereka te lah mengundurkan diri ketempat, ketjil, mungkin berpetjah2 diseki tar Ponorogo d.l.l. Itu harus di basmi dan disapu bersih terus se hingga pemberontak dan penga tju2 dapat ditewaskan, pemimpin pemimpinja ditangkap dan di adili.

Utjapan Presiden ini kita be narkan dan sokong sepenuhnya. Hanja disamping itu haruslah di pahamkan bahwa kekatjauan Madiun memnjapai arti yang tjukup besar dalam malapetaka Re publik sekarang ini.

Menurut dokumen2 yang dja tuh ketangan pemerintah ternja ta bahwa Muso cs. sudah lama merantjang satu pemberontakan yang teratur untuk merubuhkan Republik. Dalam rantjangnja itu telah dtetapkan untuk mem buat kota Madiun menjdai mar kas besar pemberontak yang ha rus diperkuat begitu rupa sehing ga dari situ dapat dilakukan kam panje berlama2.

Orang yang dapat mendengar ran tjangan ini sedikitnja akan terpi kir-pikir dan timbang menimbang boleh djadi pemberontak sudah bisa mengumpulkan kekuatan he bat di Madiun. Apa lagi sadja tiga tahun dulu Madiun sudah terkenal sebagai kota Pesindo pradjurit2, pendeknja penuh dengan lasjar2, bahkan sadja berpuluh2 tahun lamanja Madiun telah dikenal sebagai pusat kaum2 pergerakan politik dan karena itu bisa disangkakan bah wa disanalah pusat keinsjafan. Sebelum petjah pemberontakan sudah pula terdengar peristiwa kekatjauan di Solo, yang begitu sulit pemerintah menyelesaikan njanya, sedang kota inipun dalam rantjangan Muso cs akan djadi kan tempat agitasi dan pemogo kan, disana banjak buruh dan ta ni-jg „dapat“ dipengaruhi. Demi kiantlah dikabarkan.

Djadi bila kabar ini ditelan be gitu2 sadja atau bisa mempenga ruhi pikiran sebahagian orang ra mai, nistjaya dengan sendirinja muntjul satu dugaan keliru bagi mereka untuk menjangka bahwa Republik Indonesia sebetulnja sudah lemah, sebab tidak disukai rakjat lagi, baik karena politik

Madiun gembira sambut ten-tera pemerintah

Berhubung dengan kekatjahan kota Madiun ketangan angkatan perang Republik Indonesia sete lah 12 hari lamanja menjdai mar kas kaum pemberontak yang dipim pin oleh Muso cs., maka tadi ma lam Presiden telah mengutjapkan pidato radionja yang terutama di tudjukan kepada rakjat Madiun.

„BISUL DITUBUH REP HARUS LENJAP“

Pedato Pres. Sukarno

Setelah menjatakan terima kasih kepada angkatan perang dan hormat yang setinggi2nja kepada mereka yang telah bertempur dan menjdai korban dalam pertempuran merebut Madiun, demi kian pula kepada mereka yang telah membantu usaha2 tersebut. Presiden Sukarno berkata :

„Memang sadjak mula2 angkatan perang kita dikerahkan, sa ja tak ragu2 bahwa Insja Allah pemerintah dengan alat2nja de ngan dibantu oleh rakjat akan dapat menguasai Madiun. Tapi dari semula pula, kita telah mengerti, bahwa dengan menduduki Ma diun sadja usaha kita untuk membasmi pengatju2 itu belum sele sai. Masih ada tempat2 atau daerah lainnja yang masih harug dibas kan. Karena itu amanat saja kepada angkatan perang dan alat2 kekuasaan pemerintah ialah: berdjualah terus, berdjua nglah terus sehingga seluruhtempat di Republik kembali aman“.

Dengan mengingatkan amanat beliau pada tanggal 19—9 jl. supa ja membantu pemerintah dan alatnja untuk membanteras dan membasmi kaum pemberontak be liau lalu meneruskan pedatonja :

beleidnja yang mengganggu2 sa dja, maupun karena persoon dan lain2 sebagainya.

Pengaruh ini tentu berbahajal itu sebabnja kekatjauan Madiun kita katakan tjukup penting.

Kedjatuhan Madiun dengan se kali pukul menjapu sangka2an diatas.

Kedjatuhan Madiun menjing kap seterang2nja kelemahan pem berontak Muso cs, dan merubukti kan bahwa sebetulnja bukan Mu so, atau Sjarifuddin atau Setia djit atau pengatju2 lainnja yang ditjinta dan ditaat oleh rakjat, me lainkan Sukarno — Hatta djuga lah adanya.

Mendjadi terang terbukti seka rang, Muso hanya memnjapai po kok satu. Jaitu agitasi dan hasu tan, dimana rakjat biasanja — da lam keadaan yang memang geli sah serta tidak sabar menderita kemelut yang dihadapinja — da pat diseret untuk memperguna kan tempo singkat, melangkahi sa dja semua perhitungan2 yang di sandarkan pada semua kenyataan kenjataan. Dari „pokok“ inilah Muso ingin menarik laba!

Tapi, sebagaimana biasa da lam sejarah dan pun dalam hu kum dagang djuga, pokok yang dihamburkan dengan tidak perhi tungan, serupa sadja sebagai men djongkok ditakar djudi.

Dan, karena itu, para pembatja tentu sependapat dengan kita, bahwa dalam revolusi nasional, di mana kita harus membanting se genap tenaga dan pikiran untuk bangunan kemerdekaan kita se mua, tentulah ketjewa benar dji ka ada orang suka menjeburkan diri dalam teorje tikar djudi dari pemberontak Muso ini.

Sekarang Madiun sudah dibe baskan kembali dari pemberontak dan sedang digerakkan usaha memperbaikinja semula.

Kita harap usaha pemerintah itu berhasil. Bukan demikian sa dja, malahan kita tuntut pemerin tah mengambil pelajaran tjukup dari tragedi ini, supaya pengatju2 pengatju2 kemerdekaan didaerah Republik dan segala kutu2nja se muanja dapat dibasmi, agar betul betul tidak merupakan „bisul“ la gi bagi bangunan negara Repu bliK.

Kitapun berharap pula, agar rakjat yang masih liar dan tidak dapat atau tidak mau memamah kan tuntutan2 kemerdekaan sebe nar2nja supaya sadar dari kese satannja, supaya lebih menginsaji lagi beban berat yang harus dipi kul oleh pemerintah Republik, agar dgn kesedaran dan keinsja fan itu mereka kumpulkan lagi di rinja dan djiwanja didalam persa tuan.

Sebab hanja dengan kesedaran dan persatuan — dan bukan de ngan tjara2 Muso — dapat kita tjepatkan tempo mengedjar tjita2 kita sekarang ini.

M.S.



Pembasmian ber djalan terus

lam perdjuaan. Sadarlah! Am billah iktibar bagaimana djahatnja perbuatan PKI Muso yang bu kan memelihara kemerdekaan, ta pi mempermainkan kemerdekaan“.

Lalu Presiden mentjela perbu atan PKI Muso yang memakai sem bojan kemerdekaan, mendjalan kan perbuatan keadikaraan (dik tator), menimbulkan pembunahan dan terror dan melenjapkan budi pekerti, sebagai sendi kebudaja an yang kita pusakai.

„Madiun sudah djatuh ketan ngan kita“ kata Presiden. Akan tetapi bisul jg ditimbulkan oleh PKI Muso belum habis. Mari ki ta kedjar terus, kedjar terus de ngan tjepat dan tangkas, dengan tak ragu2, supaya bisul yang ada ditubuh Republik lenjap sama se kali. Lenjapkanlah dan bangun kanlah djiwa yang konstruktif. Republik Insja Allah akan berdiri kembali dengan tjemerlang.

MENGIDUL KE LAUTAN HINDIA . . .

Djakarta, 1-10.

Radio Republik Indonesia me ngabarkan pada hari Djumaha! pemimpin2 komunis melarikan di ri menjdu Lautan Hindia dihari Djumaha! sesudah serdadu2 TNI merebut Madiun, ibukota komu nis selama putar negeri yang sing kat umur itu. Siaran ini mengata kan Muso berada dikedat Du ngus di pegunungan 13 mil di tenggara Madiun. Lain2 pemim pin terikut gubernur militer komu nis, Kolonel Djokosujono, kabar njanya berserta dengan Muso. (IIP).

Sekitar direbutnja Madiun

Jogja, 1—10

Wartawan „Antara“ Madiun me ngabarkan, tanggal 30—9 djam 16.00 stoot brigade dari brigade dua Silivangi menyerbu kota Madiun dan ber basmi menduduki kota tsb. Ternjata kota Madiun oleh kaum pemberontak telah ditinggalkan.

Tiga bataljon terpenting yakni ba taljon Abdurrahman, bataljon Muso siffa dan bataljon Pandiari dari Pesindo (brigade 29 TNI) yang melukukan pemberontakan di Madiun mengundurkan diri ke Dungus (sem bilan km dari Madiun) dan Kandana ngan (enam belas km dari Madiun) diterang sunung Willis.

Persjyan setjaya besar2an telah dikerjatkan untuk meminalatkan alat2 perang dan persediaan bahan makanan kedaerah pegunungan. San pai kemarin dulu Amir Muso dan pe mimpin2 PKI lainnja masih di Ma diun tapi petang hari itu djuga di duga semutanja telah melarikan diri ke Kandangan.

Pada saat itu TNI telah 5 km dise kitar kota dan djalan ke Kandangan merupakan satu2nja djalan untuk me tolaskan diri.

Kantor talipon setelah sebahian besar darj perlengkapan dipindah kan, kemarin telah dihantjarkan oleh pasuka Muso cs.

Radio „Gloria Pemuda“ yang se djak Rabu sudah tidak lagi diudara ternjata telah diangkut pergi oleh mereka. Berserta dengan itu telah di ambil pula oleh mereka pemantjar peladjar dan pemantjar BPRI.

Sebahian besar dari pertjetakan negara dan pertjetakan muda djuga diangkut.



PAK PUASA

Bitjara tentang sifat2 dan tjara2 Muso, ada orang bilang ia se bagai alat Moskow kepingin ro bek warna putih dari merah pu tih, sehingga tinggal merahnja un tuk disungkupkan pada Republik.

Keruan sadja, banteng ngamuk liat kain merah.

Lain lagi bilang, Muso seperti orang baru tau main dadu, tjuma bisa main mata2an.

Tidak heran, sang bandar ta rik kemenangan, tapi yang pasti untuk tukang sewakan tikar.

Itu analyse masih mendingan kata si Djoblos. Paling sial, kalau dianggup Pak Muso djadi Pas Puasa, ganggu orang sudah biasa, en zoo en zoo. . .

NIPIS

Pengadilan Semarang lagi pe riksa perkara seorang pegawai Nefis nama Van Moerbeek. Da lam surat tuduhan disebut: „Ia di antara Agustus 1945 sampai Dju li 1946 dalam waktu katjau meng gunakan kedudukannya sebagai pegawai Nefis telah memperkaja dirinja dgn barang milik orang2 lain.“

Si Djoblos pikir kalimat tudu han dapat dimudahkan begini: Ia sebagai pegawai Nefis telah mem pertebalkan kantongnja dengan bi kin nipis milik orang lain.

TERRORIS

Kembali pada istilah, satu ka wan bilang ia selalu dengar kata kata asing, dan paling sial ia tidak tahu bedanja antara terroris dengant e o r i t i s.

Bunji hampir serupa betul, ka tanja.

Menurut si Djoblos, bedanja djusteru seperti Sikut dengan Ki sut.

Terroris orang yang djadikan mimpinja, sedang teoritis: orang yang mimpikan djadiannya.

Terroris teoritis sama kalau di ingat orang dojan petis. Penting didia, pesing buat orang lain.

TOMO

Bung Tomo, itu djago radio, sampai sekarang masih djadi pe mimpin pemberontak rakjat.

Sebetulnja nama „pemberon tak“ tidak tjotjok kalau tinggal didaerah Kiblik. Salah2 akibatnja „pemberantakan“ rakjat.

Lebih tepat „pembentukan“ rak jat supaya bisa „peng-utuk-an“ rakjat. Tapi awas djangan robah djadi: peng-utuk-an rakjat, SI KISUT

PASUKAN REPUBLIK BUAT SERBU MADIUN

Pendapat kalangan Republik di Djakarta

Djakarta, 1-10.

Djuru Bitjara Republik di Dja karta mengabarkan bahwa ia ti dak mengetahui berapa banjak pasukan2 Republik yang turut da lam gerakan di Madiun, akan te tapi telah pasti dibawah sepuluh ribu.

Selanjutnja dikatakan bahwa Karno, bekas residen Semarang telah menjebelah kepada kaum ko munis beserta beberapa kesatuan kesatuan dari dipisi TNI yang ke empat dari Solo dan pasukan2 di pisi ini kini menjerang Tjepu, ko ta mana telah djatuh ketangan Republik dan pemimpin2 kiri di sana telah ditangkap. Radio Ma diun pada malam Djumaha! telah diduduki oleh pihak Republik dan dipergunakan kembali akan te ta pi pengirman radio itu tak bisa diterima di Djakarta. Achirnja dikatakan djuru bitjara itu, bah wa kini Purwodadi dan Ponorogo yang masih ditangan kaum ko munis.

HIKAJAT Perang Dunia ke 2

(1)

BAGAIMANA PETJAH PERANG

Kesedjahteraan lenjap.

SEBELUM fadjar menjingsing pada 1 Sept. 1939, perangkatan bom ber dan jager terbang arah ke Timur ke angkasa diatas Pola. mengudjian kan maut dan kebinasaan atas kota2 dan kampung2 yang tidak berjaja, ke atas padang-terbang2, rel2 kereta api, djembatan2 dan pabrik2. Dari Prussia Timur, Pomerania, Schlesia dan Slowakia tentera2 yang gagah berpakaian kelabu menjurah kesedjahteraan sempadan2 dari negeri yang malang itu.

Peperangan yang paling besar sudah mulai, satu peperangan, yang pada akhirnya, meliputi seluruh dunia. Bagaimana maka suatu angkatan (generasi) yang masih belum pulih dari luka2 yang dideritanya di perang tahun 1914—18 membiarkan perang kedua dan lebih dahsjat ini menjaja? Sebabnja adalah terletak pada rubuhnja sistem kesentosaan bersama dan karena tumbuh anarki sedjagat dalam kalangan moral dan politik, ditahun2 sehabis perang.

Muntujnja anarki moral tidak di sangka2 negeri2 demokrasi. Rubuhnja sistem kesentosaan bersama bukan sekunjung dan bukan tidak disangka.

Sebab musababnja adalah diwarisi dari Perang Dunia I dan terselip di dalam perdjandjian politik dan ekonomi yang menjusul Perang tersebut.

Sebenarnya tidak ada kesentosaan sedjati ditahun2 sehabis perang; sungguhpun ada perdamaian sedjati nja, dan pengakuan setjara umum bahwa perdjandjian2 harus dihormati dan bahwa sangat perlu perdamaian dipelihara dan hukum internasional dipertahankan. Selama tahun2 sem bilabelas tigapuluh hukum internasional dikesampingkan dan perdamaian terguling.

Negeri2 demokrasi, yang menaeng didalam perang duluan, seharusnya memaksa perdjandjian2 ditepati dan perdamaian dipelihara.

Mereka tentu bisa berbuat begitu jika mereka memakai politik kerja sama yang positif dan memetjeb masalah2 damai serupa tekunnja sebagai mereka perlihatkan dimasa perang. Sebaliknya, mereka masing2 menjari kesentosaan nafsii2 dan membiarkan satu2nja alat bagi kesentosaan internasional—jaitu Lembaga Bangsa2—tenggelam dipaja2 sia2 dan tjihiran. Mereka menokok diri masing2 dengan meyakini bahwa segala kesulitan bisa dihindarkan dengan melutjuti alat kekerasan dan memakai politik yang belakangan terkenal dengan nama „apaisement“ (meman dja).

Bangkitnja Diktator2.

Kalau negeri2 demokrasi mau membiarkan perdjandjian2 dan hukum internasional diabaikan, tentu saja negeri2 bukan-demokrasi bersedia memungkir dan menjajkannya. Diseberang lantan2 telah bangkit satu an tjanan baru pada perdamaian dan hukum, jaitu totalitarisme, sebagai ke njanan dalam organisasi politik Italia. Djermania dan Djepang. Azas dari totalitarisme ialah merendahkan semua kepentingan nafsii2 dan sosial ke pada kepentingan „bangsa pertuanan“ sebagai diwakili oleh Negara. Tudjuannya ialah membagi2 dunia kebebe rapa lingkungan pengaruh, tiap2 lingkungan dikuasai oleh satu bangsa (natio) pertuanan; tjananja, mengu nakan kekerasan dengan tidak belas kasihan. Italia, dibawah Benito Mussolini, melantik negara totaliter pertama ditahun 1922; Adolf Hitler, jg menjadi Kanselier Djermania ditahun 1933, melebihi kebugusan dari tjonjo yang ada di Italia; Djepang, jg telah sekian lama terendam dalam despotisme, memindjam tjara2 dan technique, tetapi bukan filsafat, dari negeri2 Barat tsb.

Totalitarisme tumbuh subur dinegara2 yang telah mengalami kekalahan dalam Perang Dunia I atau yang alah dalam pertjaturan politik sewaktu membersikan perdjandjian damai atau yang mengalami kelumpuhan ekonomi dan kemelaratan sosial ditahun2 sehabis perang. Kepada pemimpin2 yang tidak merasa puas dari negara2 itu adalah proses demokratis terlalu lambat dan tidak bisa membawa hasil untuk membikin perobahan2 untuk kebalikan didalam negeri, sedang nejelenggarakan hukum internasional dan memelihara perdamaian adalah se rupa menjatjui status quo yang pada rasa mereka memang tidak adil dan tidak padan.

Lontjeng Mendengung.

Dipangkal tahun2 sembilabelas ti gapuluh bangsa2 totaliter ini merasa tjukup kuat untuk melabrak Djepang, yang telah lama gelisah karena batas2 yang terkandung dalam politik Pintu Terbuka, dan bertekad hendak menegakkan hegemoni-nja (kekuasaan yang paling besar) di Timur Djauh. mara ke Mantjuia dibulan September 1931, melumatkan perlawanan Tjiongkok, dan setahun kemudian mendirikan negara boneka Mantjukuo.

Lembaga Bangsa2 menjalakkan ke lakuan agresii itu, oleh karena itu Djepang menarik diri, lalu bersiap buat memperluas kemenangannya.

Bangsa2 lain yang tidak merasa senang tidak luput menarik pelajaran dari peristiwa itu. Djermania, yang selama tahun duapuluh beruglet dalam kekatjauan ekonomi dan kemelaratan sosial, meskipun Amerika Serikat dan Britania ada memberi bantuan buat meringankan sengsarannya menderita kemelut yang memuntjak tinggi ditahun 1931. Demokrasi Djerman nampaknja tidak sanggup meladeni kemelut itu, tetapi Adolf Hitler dengan partai Nasional Sosialisnja berani mendjandjikan obat untuk pe njakit ekonomi, lepas dari „belenggu“ Perdjandjian Versailles, dan persatu an seluruh bangsa (ras) Djerman di dalam satu pemerintahan yang kokoh.

Ditahun 1933 Presjden Hindenburg yang telah tua bangsa dapat dibujuk buat mengangkat Hitler menjadi kanselier, dan didalam sedikit bulan sesudah keangkatannya, semua pemimpin oposisi meringkuk dalam penjajara dan partai Nasional Sosialis menengadalkan seantero alat politik dan militer dari negeri itu dengan tangan besi. Hitler dengan tjepat memperkokoh kedudukannya dan menepati djan djajnja. Karena ia bertekad mendjandjikan Djerman negeri militer yang paling kuat didunia, maka ia menarik diri dari Konperensi Perlutjutan Sedjati di Geneva dan dari Lembaga Bangsa2, lalu menjajkan programma perlengkapan senjata tjara besar2an.

Dan sebagai mendramatiser perpisahannja dari sukatan (standard) aek lak dunia Barat, ia menondjokkan kembali tarikat lapuk tentang superioriti kaum Aryan buat djadi alasan bagi keganasan yang dilakukannya terhadap kaum Jahudi.

Ditahun 1935 Hitler merasa ia telah tjukup kuat dan yakin penuh jg negeri2 demokrasi lagi lemah, maka ia pun terang2 melakukan agresii. Dibulan Djanuari tahun itu dilangsungkan plebisit, sebagai terkandung dalam Perdjandjian Versailles yang berkesudahan dengan baliknja daerah Saar ke Djermania. Dua bulan sesudah menggunakan traite(perdjandjian) itu Hitler membatalkan sjarat2nja dan mengaku bahwa Djermania setjara illegal telah membina angkatan udara, dan berterang2 menjelenggarakan dines paksaan djadi serdadu. Berhadapan dengan faits accomplis itu, dan masing2 saling tidak pertjaja memertjajai, lagipun kuatir pada Rusia komunis, maka negeri2 Eropah yang menanda tangani traite Versailles dengan sabar membiarkan hal2 itu, sedang Britania mensahkan pula keadaan baru itu dengan mengi katpersetudjuran formal membenarkan Djermania membina angkatan lautnja sampai ke 35 persen dari djumlah tonnage Britis, dan untuk kapal silam di perlebih lagi.

Ditahun 1927 Benito Mussolini telah memaklumkan bahwa tahun 1935 akan menjadi pantjang tekongan dari babad Eropah dan kepada orang2 Italia ia mendjandjikan, bahwa apabila masa2nja tiba „kita akan sanggup membikin suara kita terdengar dan melihat hak2 kita diakui“. Mussolini merasa waktunya sudah matang buat menegakkan kembali Imperium Roma dari zaman purba. Ethiopia, yang menghempang djalan dari Libya ke Somalia Itali, sebuah negara yang terberita kaja dalam bahan2 mentah dan lemah militernja, nampaknja mudah untuk didjadjikan mangsa pertama.

Mussolini dapat mengetjek Perdana menteri Perantjis Pierre Laval buat mengjakan Italia menelan Ethiopia, djumusim dingin tahun 1935—36, negeri itu tandus ditelan bulat2. Haile Selassie, nidjas (negus) Ethiopia, apel ke Lembaga Bangsa2, yang mana, se sudah bertengar membosankan, men tjela Italia sebagai negara agresor dan mendjalankan sanctie sendjara kredit dan embargo dagang. Tetapi sanctie itu tjuma pura2 karena besi wadja, tembaga dan minyak tidak termasuk didalamnya.

Mendjadi jelas sekali jang Lembaga itu impoten (tidak menelap)

Mufti Besar djadi pres. Palestina

Tapi lain pihak suka Abdullah.

Amman, 1—10

Pers mewartakan Dewan Nasional Arab Palestina baru dalam rapat di Gaza dengan suara bulat memilih Mufti Baitulmukaddis Hadji Amin Hussein menjadi presiden dan menjatakan kepertjajaan pada Pemerintah Arab untuk Palestina dengan 64 lawan 11 suara. Sheik Hassan Abu Hud dan Michel Azer dipilih djadi wakil presiden. — (U.P.)

Riwajat ringkas partai komunis Rus

Bukaresti, 30—9.

Harian Kominform menggunakan dua pertiga dari ladjuran2nja untuk ulung tahun ke-10 dari penberitaan buku Stalin „Riwajat Ringkas dari Partai Komunis USSRusia“ dan mengatakan buku itu „sendjata tadjam buat menjukur ideologi imperialisme dan kebujayaan bordjuis jg bobrok“. Hari ini melabrak marskal Tito dan Wladyslaw Gomułka dari Pola karena engkar dan menjela orang2 yang menolak „perdjangan lapisan masyarakat“ dan menjukai „evolusi setjara damai dari kapitalisme ke sosialisme“. Katanja „buku Towarjij Stalin itu sangat penting bagi partai2 Marxis yang berhaluan demokrasi baru untuk memperiengapi mereka dengan pengalaman pembinaan sosialis yang djaja didalam sedjarah USSR.

Karena tidak mengindahkan pengalaman2 jang perwira dari Partai Komunis Rus dan karena kurang pengetahuan tentang Marxisme-Leninisme maka Gomułka, bekas sekretaris umum dari Partai Pekerja2 Pola, terpedaja mengarah kekanan dan berkelok menurut nasionalis. Klik dari Tito jg berchianat pada Marxisme-Leninisme dan menjangkal bahwa pengalaman2 di USSR, ada paedahnja bagi Jugoslavia telah tergelintjir ke tempat nasionalisme burdjuis dan mendjadi geng pembunuh2 dan perisau2 politik. — (UP.)

PEREDARAN WANG DENGAN BANK.

Jogja, 2—10.

Peraturan pemerintah no. 34 th. 1948 tentang peraturan peredaran uang dengan perantaraan bank dibenarkan dan diumumkan tanggal 29—9—48 dan mulai berlaku bagi Djawa dan Madura mulai hari itu djuga, sedang buat daerah diluar Djawa akan diumumkan kemudian oleh menteri kembangan.

Dengan penetapan peraturan itu maka ditarik kembali peraturan pemerintah no. 14 thn. 48 tentang „perantaraan bank2 pemerintah belum peredaran uang berhubung dengan adanya uang pal su“.

Dalam peraturan no. 34 ini antara lain disebutkan bahwa pembajaran uang yang melebihi djumlah 25 ribu rupiah harus dilakuan dengan perantaraan bank negara Indonesia „Bank Rakjat dan bank yang ditundjuk oleh menteri keuangan menurut peraturan2 jang berlaku bagi bank2 tsb.

Barang siapa mempunyai atau mengawasi simpanan uang, jang selama tudjuh hari berturut2 tidak kurang dari pada 100 ribu rupiah harus menjerahkan bagian jang melebihi 100 ribu rupiah itu kepada bank tsb. diatas supra jia disimpan untuknja.

Pemindahan jang djumlahnja melebihi 25 ribu rupiah ke daerah koresidenan lain harus dilakukan dengan perantaraan bank. Pelanggaran2 dapat dihukum dgn. hukuman denda sebesar2nja se djuta rupiah atau hukuman penjara selama2nja satu thn. Peraturan ini tidak berlaku bagi kas2 negeri, kantor2 polisi dan bank2 tsb. diatas. (Antara).

dan bahasa Perantjis serta Britania lebih suka menempuh djalan „apaisement“ jang kurang baik daripada melintas disemak2 „perlawanan“ jang penuh dengan kehormatan. Pada 7 Maret, sewaktu Ethiopia sudah lenjap ditelannja, Mussolini menjatjui ar bitrase „dalam prinsip“; dihari itu djuga Hitler membatalkan traite Locarno, jang telah didjandjikkannya akan ditepatnja, lalu menjuruj tenten ranja masuk ke Rheinland jang dide mlititeris.

(Ada sambungan).

Njonja:

S. TARIGAN

DUKUN BERANAK

Dj. Gagak No. 7 dan Dj. Sutomu No. 121 A Tallpon No. 1065 Medan

S J U K U R

Lahir pada pagi Rabu djam 6 rasmi, tanggal 29—9—48, anak kami seorang perempuan, diberi nama:

MULTIANA

Ibu dan anak dalam keadaan sehat.

Bapanja : B. Muslim
Ibunja : Sjoifah.

Masih sedia : Buku Romans GADIS SAN YARU

Bukan satu bukan dua gadis jang diperkosa Djepang, tetapi ratusan, batjalah buku ini. Siapa bilang tidak benar tanja si Netty saksinja.

Harga f 2.—
DIBELAKANG GARIS DEMARKASI

Romans bapak bado, jang benar kejadian di Tembung. Orang masih termimpi djika denjar nama TEMBUNG.

Siapa bilang tidak betul tanja si Matrilijur saksinja.

Harga f 2.—
BERLIAN FEODAL

Harga f 0.50.
Beli banjak korting 50%.

MEDANBOOKSTORE
Oude Markt 37 — Medan

IKLAN

Tan's Commercial Glass

(terdiri dari tahun 1928)

Akan dibuka kelas baru buat :

MESIN TULIS (system 3 dan 6 bulan) mulai 1 October waktu pagi, petang dan malam.

MEMEGANG BUKU (system 6 bulan) mulai 6 October waktu pagi saja.

Berurusanlah sebelum tanggal tersebut ke Louissestraat 86.

Utjapan terima kasih

Kepada motor no. 4. Pengurus Motor Tjap „HARIMAU“ diutjapkan banjak2 terima kasih atas penjajagan rapi dari barang2 saja, jang ketinggalan dari Medan - P. Siantar, dan sudah diantarkan kembali setjukupnja ke-toko kelontong : „P E R M A I“, Djil. Juliana no. 20 P. Siantar.

B. MUSLIM

Djil. Radja no. 81 C.

MCLICHE FABRIEK MODERN

MEMBINKIN SEGALA MATJAM CLICHE, SIMBOL, ETIKET, RECLAME, SLIDE BIOSCOOP, MENYUKAI MENEMPEL, HUK DAN BAGOES DAN MOERAH!

JULIANA Str. 22. Tel. 969. MEDAN.

KURSUS TJEPAT BH. INGGERIS oleh A. M. Pohani.

Tuan ingin berbahasa Inggerris? Peladjarilah buku ini, ditanggung lekas pandai. Buku ini diatur begitu rupa — sehingga setiap peminat gemar mempelajarija.

Pengalaman mengadjar bh. Inggerris bertahun2 atas permintaan beberapa sahabat sekarang dibukukan. Tebal buku lebih 100 halaman. Sebelum terbit f 2.50, sesudah terbit (25—9) harga f 4— saja. Pesan pada : TOKO BUKU

ISLAMIJAH

Dj. Utomo 3 — Medan.

DITJARI

„SEORANG KOREKTOR“

Jang berpengalaman dan jang berdjaja sekolah Menengah. Gadjj memuskan. Berdjuma sendiri dengan Ketua Sidang Pengarang.

Tata Usaha WAKTOE
C. Pasar 44 Medan.

Mulai sekarang :

TERIMA MURID-MURID

Mesin Tulis system Practisch dapat lantias digunakan ke-practijk umum dibawah pimpinan bevoegde krachten dari perguruan

Chua's Commercial Glass

Emmastraat 80 B. — Medan

Beladjar : Pagi, petang, sore atau malam.

SEKOLAH

„PEN“

Menerima peladjar2 baru buat bulan Oktober 1948

Kursus : TYPEN DAN BUKU DAGANG.

Systeem Tjepat. Dibuka : Pagi, Petang dan Malam. BINDJEIWEG 43 — MEDAN.

ALMANAKMASEHI 1949

PERSEDIAAN TERBATAS : Pesannah sekarang supaja Tuan dapat djaminan memperolehnja. ISI bentuk dan hiasannya lebih menarik dari jang sudah2. Tanggal terbitnja : akhir bulan OCTOBER 1948.

FORMATNJA : 17 cm x 12 cm. TEBALNJA : 300 muka. Pesanan harus dilakukan beserta uangnya dan pesanan 10 ex. atau lebih dapat potongan 10 %.

Ditjari agen dimana-mana tempat.

PANITIA PENJUSUN DAN PENERBIT ALMANAK MASEHI 1949

Djalan Surabaya Timur No. 3. Djakarta.

ANGGUR

buat : MENGUATKAN BAHAN dan MENAMBAH DAERAH atau MENDATANGKAN TENAGA BARU

dari dulu sampai sekarang tetap :

Anggur Obat TJAP BULAN

Dapat beli dimana-mana tempat. Hoofd-depot



Hiu Ngi Fen Trading Company

Hakkstraat 93—95 Tel. 1829 Medan.

TOKO KULIT

TJOE LIAN TJONG

Luitenantweg No. 19

MEDAN

Baru terima matjam KULIT WARNA dan RUPA2 BAHAN SEPATU. Selamanja ada sedia menjjual KULIT MUKA, KULIT ZOOUL dan PERKAKAS SEPATU.

Djuga sedia membeli :

KULIT KERBO, LEMBU, KAMBING, baik jang KERING maupun BASAH.

Menunggu dengan hormat.

OPTICIAN



Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 puaja :

Katja - Mata

CANTONSTR. MUKA No. 5 — MEDAN

Persediaan : Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunjja jang paling baik.

Pekerdjaan : Memakai Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, methode halus dan rapi.

System : Menjjual dengan harga jang paling rendah.

Berhubunganlah sekarang !!!

Pasti memuskan !!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR.

BANK dan FONDS DUNIA

WASHINGTON, 2 Oktober.

Dewan pengurus bersama dari Bank dan Fonds Dunia telah memilih sebagai ketua Pierre Menz (Perancis) untuk tahun yang akan datang dan memutuskan akan mengadakan pertemuan pada tahun 1949 di Washington. Hasil dari pertemuan yang lima hari lamanya dari dewan pengurus kedua badan keuangan internasional ini dimana hadir 57 negara adalah pengangkatan empat orang anggota pengurus lainnya yaitu wakil ketua: Whang Yun Wu Tiongkok, Sir Chintamani Deshmukh dari India dan Sir Stafford Cripps dari Inggris serta John Snyder (A.S.) sebagai sekretaris keuangan.

Setelah diperoleh persetujuan bahasa Washington adalah tempat pertemuan tahun yang akan datang, juga diperoleh persetujuan dewan Paris tahun 1950 akan menjadi tempat pertemuan pula. Dalam resolusi pengurus ini mendesak supaya lebih banyak perhatian ditunjukkan untuk berunding setjara terang terangan tentang masalah keuangan internasional antara para utusan.

Dalam pembicaraan beberapa wakil negara terdapat katjamaan yang didasarkan kepada katjamaan kenyataan selama sidang tahun ini bahwa kebanyakan pertimbangan para pengurus terbatas kepada kerangka politik yang diadjudkan para direktor dari kedua badan itu.

Tentang perihal Bank dan Fonds Dunia, Yuan Wu mengatakan bahwa kesimpulan terpenting dalam sidang Fonds tahun ini ialah menghilangkan salah mengerti terhadap politik Fonds dan Bank dan menambah yang timbul karena terlampau hati untuk mengambil putusan dalam politiknya terhadap kurs atau pun kekhawatiran lantaran dipengaruhi oleh salah satu politik

tentang kurs dalam membikin pinjaman serta lain2 akan dapat diatasi.

Katjana lagi Bank dan Fonds ini mendapat kemajuan yang pesat: ditahun yang lampau dan segala delegasi dapat balik ke negerinya dengan kepastijanaan bahwa kedua badan ini adalah badan2 yang baik sekali bagi kerjaya sama dalam lapangan keuangan internasional dan bahwa negeri2 ini akan dapat memelihara kepentingan annja dengan sebaik2nja dengan turut ambil bagian dalam organisasi tersebut.

John Snyder menjokong pembicaraan Wang dan dikatakannya pula bahwa Wang telah meletakkan pekerdjaannya sendiri untuk

mengambil over tanggung jawab menteri keuangan Tiongkok dalam masa yang sulit: sekarang dan ditengah tengah masa2 yang pelik di Tiongkok.

Dia menerangkan pula bahwa Wang telah mengetahui konperensi Bank dan Fonds Dunia dengan pengertian yang baik sekali.

Dalam satu konperensi pers Snyder mengatakan bahwa Dewan2 pengurus Bank dan Fonds Dunia sangat merasa gembira melihat kemajuan pembangunan dunia. Dia menyatakan bahwa kemajuan ekonomi terdapat dimana2 akan tetapi dunia masih dalam keadaan gojah. Keadaan dunia katjanja belum sampai kepada satu taraf politik dan ekonomi yg kuat. Dan dalam keadaan yang sebgai ini pulalah Bank dan Fonds Dunia harus bekerdja. Tapi sungguhpun demikian dalam pembicaraan2 tiap delegasi pertemuan 48 negara ada dimatajatkan bahwa kami semuanya merasa puas dengan kemajuan yang telah ada. Ham per disemua negeri kini kelihatan kemajuan ekonomi yang pasti". — (U.P.)

Pengaruh pergolakan Indonesia bagi pasar A'dam

PERGI MENINDJAU KE FORMOSA

Tuan Sie Hwa Chang, ketua Chinese Chamber of Commerce.

Dari pihak yang mengetahui kita mendapat kabar bahwa ketua Chinese Chamber of Commerce dikota ini, tuan Sie Hwa Chang akan berangkat tidak lama lagi ke Sjanghai.

Beliau akan turut dalam rombongan, yang dibentuk oleh pemerintah Tiongkok untuk melihat perindustrian dan keadaan di Formosa.

Adapun maksud perdjalanannya peninjauan ke Formosa itu untuk memperoleh kesan2 yang mungkin nanti tertariknja perhatian saudagar2 Tionghoa yang berada di Kasawan Selatan ke pulau itu agar mereka sudi menamakan modalnja dalam berbagai cabang perusahaan dipulau itu.

Oleh para saudagar Tionghoa dikota ini telah dipilih tuan Sie Hwa Chang sebagai utusan mereka.

PANITIA PERADJURIT PEMBANGUNAN

B. Tinggi, 1-10.

Pada tanggal 30-9 jbl. dikota ini telah didirikan Panitia Peradjurit Pembangunan. Tugas kewajibannya dari panitia ini ialah mempeladjar dan merantjng usaha2 untuk mengerahkan tenaga2 peradjurit yang dirasionalisir kelapangan pembangunan.

P. Baru, 1-10.

Berita terlambat mewartakan, bahwa pada tanggal 20-9 yang lalu sebuah motor dagang kepunyaan bangsa Indonesia yang membawa 4 ton getah dan datang dari Rengat telah ditembak oleh kapal patroli Belanda, sehingga menimbulkan korban beberapa orang tiwas dan luka2.

Vishinsky versus Truman Dewey & Co.

(Landjutan dari halaman muka)



TSIANG

Dulu dari Vishinsky bitjara utusan Tiongkok T. F. Tsiang mengadjak UNO, membasmi, menghantur, melarang, kini dan seterusnya" semua bom2 atom. Menjokong rantjangan A.S. buat mengkontrol atom. Dr. Tsiang memberi ingat bahwa perlu ada serba sedikit pengorbanan dari kedaulatan tradisional semua bangsa untuk menjelamatkan dunia dari kebinasaan oleh atom.

Utusan Syria Faris el-Khoury mengusulkan amandemen pada resolusi Canada yang akan memberi kuasa kepada Komisi Tenaga Atom segera memulai berkerdja mengurus perdjandjian buat melakukan kontrol oleh internasional.

"nonsens" dan "saranan jatug pa ling dielek", dari Rus yang dunia akan balik penuh keperdjajaan dikalau semua bom2 Amerika dimusnahkan. Katjanja "Kita tidak tahu apa Rusia mempunyai bom2 atom atau tidak; tetapi semua orang tahu yang A.S. mempunyai bom, dan juga semua orang tahu bahasa A.S. suka supaya pernerangan dalam hal itu dikontrol oleh internasional asal sadja A.S. bisa beroleh dengan djalan perdjandjian balas-budi dari lain2 bangsa pasal kontrol dan speksi internasional pada tenaga atom. Merusakkan semua bom2 di Amerika, merusakkan semua instalasi2 atom di Amerika, menghanturkan semua instalasi2 atom di Britania — tidak akan menimbulkan keperdjajaan dunia.

McNeil menjelaskan bahwa satu djalan sadja yang bisa melangkah keperdjajaan dunia, yaitu dunia tahu bahwa tidak ada satu negeri tersendiri mempunyai bom2 atom.

Utusan Australia Herbert V. E v a t t, presiden dari Sidang Umum, menerangkan kepada pers bahwa pertemuan yang sekerang akan membikin Rusia lebih rapat dengan seantero anggotanya. Ia tidak pertjaja pada pikiran orang2 yang dinamakannya pesimis bahwa perselisihan Barat-Timur kian besar dan bisa menjebakkan UNO rubuh. Katjanja "diantara rakjat biasa disemua negeri sekaliannja menghendaki UNO sebab mereka tahu satu2nja harapan kita untuk perdamaian adalah badan itu. Biar bagai manapun sengitnja debat dalam Sidang bisa dan akan memperrapat Barat dan Timur dan bukan memperdjauh antara mereka.

— (U.P.)

TUNTUTAN HUKUMAN MATI KEPADA MAS SELAND

Kemaren oleh pengadilan militer sementara dikota ini telah diadjudkan perkara Maseland, bekas hoofdcommissaris kota ini sebelum perang. Auditeur Militer pengadilan "entera Mr. P.A. Vetter dalam requisitoirnja menuntut supaya pesakitan dihukum mati berhubung dengan kesalahannja sebagai seorang rakjat Belanda telah masuk bekerdja dengan kehendak sendiri pada negara asing dengan mengetahui bahwa negeri ini berada dalam keadaan perang dengan negerinja dan dengan se ngadja tiga kali memberikan bantuan.

Perkara ini diundurkan 14 hari.

LAGI TONGKANG2 AKAN DIADILI

Diperoleh kabar bahwa hari Senin dimuka ini pengadilan di Medan akan mengadili perkara beberapa tongkang, yang dituduh melakukan penjeludupan. Lebih djauh didapat kabar bahwa diantara tongkang2 yang akan diadili itu terdapat tongkang P.B. 3 jg beberapa waktu j.l. datang dari Penang. Diselat Malaka ia ka ia disuruh berhenti oleh kapal disuruh berhenti oleh kapal tetapi tidak mengindahkan pemberitahuan itu, sehingga kapal pengawal pantai tersebut melepaskan tembakan, yang mengenai tongkang tersebut. Oleh karena tembakan ini 2 orang Tionghoa dan seorang Indonesia ditongkang tersebut menjadi korban.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

Dagangan dan pasaran

HARGA PASAR DI MEDAN

Medan, 2 Oktober.

Pasar siang ini:

Beras kp. (Siantar) 1 kilo f 2.20
Djagung kasar 1 kilo 1.—
Gula putih 1 kilo 2.30
Gula merah 1 kilo 0.90
Garam buku 1 blok 0.15
Ikan basah gembung 1 kilo 2.50
Ikan basah selar 1 kilo 1.—
Ikan kering gabus 1 kilo 5.—
Ikan kering selar 1 kilo 1.50

HARGA MAS DI MEDAN HARI INI

Harga mas siang ini:

1 gram beli: f 22.50.

Kemaren:

1 gram beli: f 22, djual f 22.80.

PASAR DJAKARTA

HARGA MAS

Djakarta 30 September.

Beli Djual
f 21.90 f 22.25

HARGA MAKANAN

BERAS: B. A. Masin f 75.—, Tumbuk B. B. f 65.—, B. C. f 59.— kuat. T. C. f 57.—, Dedak sedang f 20.—

MINJAK: Citronella (A) ready f 5.—, Kelapa masin f 185.—, Kelapa Kumpang No. 1 f 180.—, Katjang f 180.—

GARAM: Siam f 35.— pendj., Celebes f 32.50 pendj.

GULA: Putih 50% f 150.—, Kelapa f 50.—, Aren f 45.—, Batu f 180.—

THEE: B. O. P. f 210.—, O. P. f 210.—

SAGU: Tepung ampas Singkong f 25.—, 3A Special f 65.—, 3A Baru f 52.50, 2A Baru f 40.—, 3A Larna f 47.50, 1A Baru f 32.50, Tjap K. K. H. Merah f 65.—, Tjap K. K. H. Ijjo f 55.—

COPRA: 95% kering f 90.—

HARGA PASARAN DI SPURA

Singapura, 1 Oktober.

Harga2 karet dibawah ini menurut sen Singapura, buat tiap2 pound Inggris:

RSS no. 1 ditempat pembeli etjeren nominal. 43 1/4, SOB Oktober no. 1, 43 1/4, no. 2, 41 1/2 dan no. 3, 34.

Pembeli minta seperempat sen lebih banyak buat tiap2 kwaliteit.

Harga2 pasaran dibawah ini djhitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:

Beras Siam no. 1, 50 no. 2, 43 dan tidak pakai tjap, 36.

Gula putih Djawa, 44, gula merah Djawa, 36, Formosa, 43

Kopi Bali no. 1, 128, no. 2, 120, Su rabaja no. 1, 80, no. 2, 75, Palembang AP no. 1, 62, no. 2, 55.

Meritja Mentok putih, 216, Serawak, 214, Lampong hitam, 210.

Tepung sago Lingga, 21. Serawak, 15 1/2.

Kopra kering, 33 1/2, borongan, 33. Kapok Djawa, 105, Siam, 95 dan Saigon, 94.

HARGA BERAS DILAIN2 TEMPAT

Didaerah beras di Djawa Timur, yaitu di Banjuranji harga beras naik menjadi 1 KG. f 0.90, sedang di Banjar Masin (Borneo) menurut tjatatan kantor Koperasi disana per 10 liter f 4.75.

BERITA PTT.

Mulai tanggal 1 Oktober bea tilgram buat Mala a, Penang dan Singapura ditetapkan sebagai berikut:

Tilgram biasa, 46 sen.
Tilgram kode, 31 sen.
Tilgram yang diundurkan, 23 sen.

Pers tilgram, 18 sen.

LAGI PENDJAHAT PE RANG DJEPANG DIHUKUM 6 TAHUN PENDJARA

Kemaren oleh pengadilan Belanda telah diperiksa perkara seorang Djepang, dahulu menjadi penjaga kamp tahanan di Pa kan Baru.

Oleh karena tindakannja yang ganas terhadap kaum tawanan maka kepanadja didjatuhkan hukuman enam tahun.

Kekonsulan India

Dari kalangan kekonsulan India dikota ini diperoleh kabar, bahwa kantor kekonsulan tsbr akan mulai bekerdja dalam bulan ini djuga. Seperti pernah dikabarkan kantor kekonsulan India dikota ini bertempat di Manggalan no. 4.

Harga pasar Medan dalam 10 hari

BARANG2 SAMPAH:

Beras merah	f 2—	bisa naik f 2.10	sekilo
Beras kampung	f 1.90	"	f 1.95
Djagung kasar (bidji)	f 0.95	"	f 1—
Djagung giling	f 1.10	"	f 1.15
Garam halus	f 0.35	"	f 0.40
Garam kasar	f 0.35	"	f 0.40
Garam buku	f 0.12	"	f 0.15
Gula Batak	f 0.90	"	f 0.95
Gula tebu	f 1—	"	f 1.50
Gula pasir	f 2.20	"	f 2.40
Kaju Api	f 0.14	"	f 0.15
Katjang hidjau	f 1.25	"	f 1.30
Ketjap no. 1	f 1.40	"	f 1.50
Ketjap no. 2	f 0.90	"	f 1—
Ketjap no. 3	f 0.45	"	f 0.50
Kopi bidji Robusta	f 2—	"	f 2.30
Kopi bidji Arabica	f 4—	"	f 4.25
Kopi bidji Kampung	f 2—	"	f 2.30
Kopi bubuk Robusta	f 4—	"	f 4.25
Korek api	f 1.40	"	f 1.50
Mie	f 2—	"	f 2.20
Minjak kelapa kampung	f 1.20	"	f 1.25
Minjak kelapa kilangan	f 1.10	"	f 1.15
Minjak lampu	f 7.50	"	f 8—
Roti bantal	f 1.50	"	f 1.60
Pulut putih	f 1.55	"	f 1.60
Sabun tjutji Mattock	f 1—	"	f 1.10
Taujo	f 0.75	"	f 1.50
Tepung gandum	f 2.50	"	f 4—
Tepung ubi	f 0.60	"	f 0.70
Tepung djagung	f 1.25	"	f 1.30
Teh bubuk	f 2.50	"	f 2.80
Teh daun	f 2.50	"	f 2.80

DAGING:

Hati, lembu/kerbau f 7— " f 8— sekilo
Daging biasa, lembu/kerbau f 4.50 " f 5— " "
Tulang sup f 1.50 " f 2— " "
Daging Kambing f 3— " f 3.50 " "
Ajam (sedang) f 3.50 " f 4— seekor

TELUR:

Telur ayam f 3.80 " f 4— 10 butir
Telur asin f 4— " f 4.50 " "
Telur itik f 3— " f 4— " "

IKAN BASAH:

Bawal tambak f 5— " f 5.50 sekilo
Kakap f 4— " f 4.50 " "
Kembung f 2.50 " f 2.75 " "
Kepiting f 1.40 " f 1.50 " "
Senangin f 4.25 " f 4.50 " "
Selar f 1.30 " f 1.50 " "

IKAN KERING:

Bawal f 3.50 " f 5— " "
Gabus Siam f 6— " f 7— " "
Ikan teri f 2— " f 2.50 " "
Kakap f 6— " f 12— " "

(tulang) (daging sadja)

Kembung rebus f 2.50 " f 2.70 " "
Udang kering f 14— " f 17— " "
Pari f 4— " f 4.50 " "
Senangin f 5— " f 6— " "
Sepat Siam f 3.50 " f 3.75 " "
Selar f 1.50 " f 3— " "
Trasi f 0.15 " f 0.20 setepok

SAJURAN:

Katjang merah f 1.20 " f 3— sekilo
Katjang hitam f 1.45 " f 1.50 " "
Katjang tanah f 1.30 " f 1.40 " "
Kol f 3— " f 3.50 " "
Tjabe merah f 1.70 " f 1.80 " "
Tjabe ketjil f 0.80 " f 0.90 " "
Tomat f 1— " f 1.50 " "
Wortel f 0.60 " f 0.70 " "

SAJURAN KAMPUNG:

Halia f 3— " f 3.50 " "
Bajam f 0.05 " f 0.06 seikat
Daun sup f 0.50 " f 1.20 sekilo
Daun bawang f 0.50 " f 0.70 " "
Daun ubi f 0.03 " f 0.04 seikat
Djagung tua f 0.05 " f 0.06 setungkul
Djagung muda f 0.04 " f 0.05 " "
Djeruk tipis f 0.50 " f 0.60 10 buah
Kangkung f 0.03 " f 0.04 seikat
Ketjap pandjang f 0.06 " f 0.10 " "
Keladi f 0.35 " f 0.40 " "
Kelapa f 0.20 " f 0.30 sebidji
Labu manis f 0.20 " f 0.25 sekilo
Labu merah f 0.20 " f 0.25 sekilo
Lobak f 0.90 " f 1— sekilo
Ketimun f 0.20 " f 0.25 " "
Nangka muda (gori) f 0.04 " f 0.05 sepotong
Ubi kaju f 0.23 " f 0.25 sekilo
Ubi rambat f 0.23 " f 0.25 sekilo
Pitula f 0.35 " f 0.40 " "
Rebung f 0.35 " f 0.40 " "
Rebung asin f 1— " f 1.25 " "
Sawi hidjau f 0.60 " f 0.65 " "
Selada f 0.10 " f 0.15 seputjuk
Tahu f 0.40 " f 1— 10 tekel
Tauge f 0.35 " f 0.40 " "
Tempe f 1.10 " f 1.20 " "
Terong besar f 0.25 " f 0.30 " "
Terong merah f 0.25 " f 0.30 " "
Terong ketjil (lalap) f 0.30 " f 0.35 " "
Tangkoka (kundur) f 0.35 " f 0.40 " "

BUAH2AN:

Nenas f 0.25 " f 0.50 sebuah
Bengkuang f 0.15 " f 0.20 seikat
Djeruk Bali f 0.50 " f 0.75 sebuah
Djeruk Kampung f 0.10 " f 0.15 sebuah
Djeruk potong f 0.05 " f 0.07 " "
Djeruk Siam f 0.50 " f 0.75 " "
Durjan f 0.30 " f 1— " "
Kedondong f 0.10 " f 0.35 10 buah
Kuiui f 0.10 " f 0.15 sebuah
Lingsat f 0.90 " f 1— sekilo
Mangga f 0.50 " f 0.60 10 buah
Pepaja f 0.15 " f 0.30 sebuah
Pisang Ambon f 0.25 " f 0.45 sesjisir
Pisang kepok f 0.15 " f 0.35 " "
Pisang radja f 0.15 " f 0.35 " "
Rambutan f 0.60 " f 0.65 seikat
Sawo f 1— " f 1.20 10 buah
Tanjung Batak f 0.40 " f 0.45 10 buah
Tjempedak f 2— " f 3.50 sebuah